

PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BAGI GURU MA SE-KOTA SEMARANG

oleh: IntanIndiati
Universitas PGRI Semarang
iin.indi3@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melatih penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah se-Kota Semarang dan memberikan pendampingan bagi guru Madrasah Aliyah se-Kota Semarang untuk mengembangkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 karena salah satu tugas pokok guru adalah merencanakan proses pembelajaran. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini diharapkan para guru Madrasah Aliyah se-Kota Semarang mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 dan membuat Lembar Kerja Siswa, serta penilaian autentik. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan pemberian materi umum, tanya jawab, demonstrasi, pendampingan serta *peer teaching*. Materi pelatihan lebih banyak disajikan dalam bentuk praktik daripada teori.

Hasil dari pengabdian ini adalah kemampuan guru Madrasah Aliyah se-kota Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 dan membuat Lembar Kerja Siswa, serta penilaian autentik.

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, kurikulum 2013, guru madrasah Aliyah*

Abstract

The goal in this community service activities was trained curriculum learning tool on the curriculum 2013 in Madrasah Aliyah of Semarang City and provide mentoring for teachers in Madrasah Aliyah of Semarang city to develop the learning curriculum 2013 because one of the principal tasks of the teacher is planning a learning process. After following this community service activities expected teachers Madrasah Aliyah of Semarang city capable of crafting implementation of lesson plan (LP) makes the student worksheets, as well as authentic assessment. Methods was used in this community service is by giving public materials, FAQs, mentoring, as well as demonstrations of peer teaching. Training materials presented in the form of more practice than theory.

The result of this community service is the ability of teachers in Madrasah Aliyah in Semarang City drawing up the lesson plan as well as improvements to the curriculum learning on curriculum 2013 and makes the student worksheets, as well as authentic assessment.

Key words: *community service, curriculum 2013, teachers of Madrasah Aliyah*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci yang penting dalam rangka meningkatkan kualitas SDM. Dengan meningkatnya kualitas SDM, meningkat pula kualitas suatu bangsa. Sehingga setiap bangsa pasti akan berusaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013, titik tekan pengembangannya adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan. Aneka kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal pada bidang pendidikan. Karenaitu, implementasi Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.

Pengembangan Kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama. Pertama, standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. Kedua, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran. Ketiga, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Keempat, mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. Kelima, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti. Keenam, keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian. Aplikasi yang taat asas dari prinsip-prinsip ini menjadi sangat esensial dalam mewujudkan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013.

Demi keterlaksanaan implementasi Kurikulum 2013, semua guru dan kepala sekolah di semua sekolah, serta pengawas diberikan pelatihan implementasi Kurikulum 2013. Namun, dengan jumlah peserta pelatihan yang sangat besar, pelatihan tidak dapat dilakukan secara serentak pada tahun 2013, melainkan secara bertahap dan diperlukan dukungan semua stakeholder pendidikan baik di Pusat maupun Daerah dalam rangka keberhasilan keterlaksanaan implementasi kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan Workshop penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru Madrasah Aliyah se-Kota Semarang.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah se-Kota Semarang.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru Madrasah Aliyah se-Kota Semarang untuk mengembangkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 karena salah satu tugas pokok guru adalah merencanakan proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini bermanfaat:

1. Bagi madrasah: merupakan kegiatan terprogram untuk meningkatkan kualitas guru madrasah, dan memotivasi guru madrasah untuk membuat perangkat kurikulum 2013.
2. Bagi guru: a) mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013, b) membuat Lembar Kerja Siswa, serta penilaian autentik.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab. Kompetensi untuk Kurikulum 2013 dirancang berikut ini.

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.

2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam Kompetensi Inti.
6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).
7. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI) atau satu kelas dan satu mata pelajaran (SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran di kelas tersebut.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.

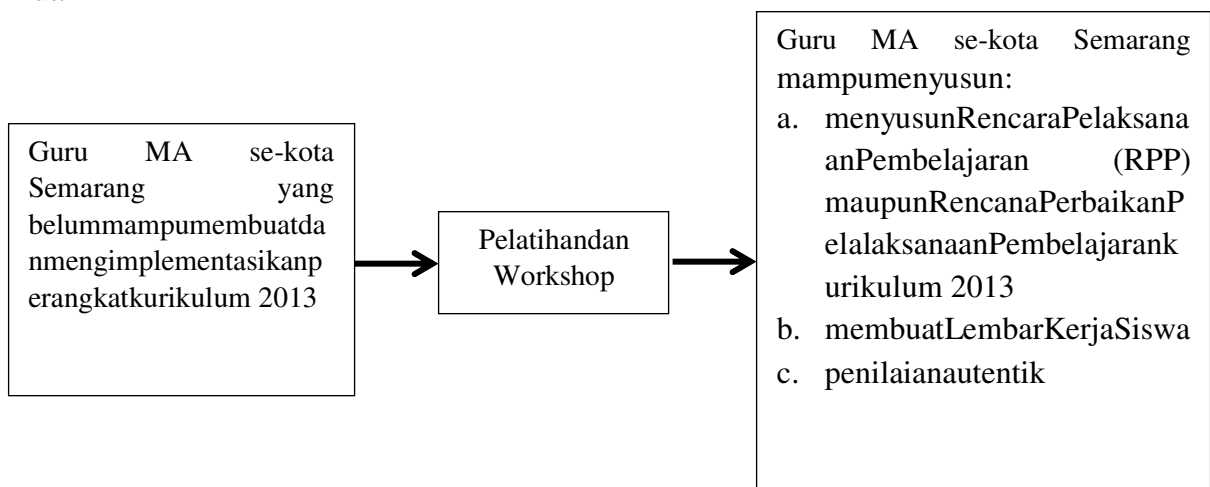
Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductive reasoning*).

Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah Menurut Permendikbud no. 81 A tahun 2013 lampiran IV, Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: a) mengamati, b) menanya, c) mengumpulkan informasi, d) mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

B. Metode Pelaksanaan

Target atau sasaran dalam kegiatan IbM tersebut adalah: bagi madrasah, merupakan kegiatan terprogram untuk meningkatkan kualitas guru madrasah, dan memotivasi guru madrasah untuk membuat perangkat kurikulum 2013; bagi guru: a) mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013, b) membuat Lembar Kerja Siswa, serta penilaian autentik.

Dalam kegiatan IbM tersebut, kerangka pemecahan masalah dapat dilihat pada bagan berikut.



Pada tahap ini, pelatihan dimulai dengan pemaparan secara teoritis dengan materi: Prinsip Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013, Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Penilaian Autentik pada Proses dan Hasil Pembelajaran. Setelah selesai dilakukan pemaparan secara teoritis, tahap selanjutnya ialah pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dengan arahan dan bimbingan oleh TIM.

C. PEMBAHASAN

Objek pada pengabdian ini adalah Guru Madrasah Aliyah se-kota Semarang dengan jumlah peserta 40 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 10 November sampai dengan 12 November 2014. Kegiatan ini terbagi menjadi tahap-tahap sebagai berikut.

1. Tahap pertama, materi tentang Prinsip Kurikulum 2013 dan Karakteristik kurikulum 2013 yang disampaikan oleh Dra. Intan Indiaty, M.Pd. dan Ali Shodiqin, S.Si., M.Si.
2. Tahap kedua, materi tentang pendekatan Saintifik pada kurikulum 2013 yang disampaikan oleh Yanuar Hery M.S.Pd., M.Pd.
3. Tahap ketiga, materi tentang model-model Pembelajaran pada kurikulum 2013 yang disampaikan oleh Rina Dwi S., S.Pd., M.Pd. dan M.Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd.
4. Tahap keempat, materi tentang Penilaian autentik pada proses dan hasil pembelajaran yang disampaikan oleh FX. Didik Purwosetyono, S.Pd., M.Pd.
5. Tahap kelima, praktik berupa Pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dengan arahan dari tim.
6. Tahap keenam, praktik team teaching implementasi perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dengan arahan tim.
7. Tahap ketujuh, pemberian tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013, hasil penyusunan tersebut digunakan sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat kegiatan.

Hambatan-hambatan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan guru yang berbeda dalam pemahaman awal berkaitan tentang kurikulum 2013, sehingga materi berkaitan dengan penyusunan perangkat kurikulum 2013 harus disusun sedemikian rupa agar semua peserta dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan hasil yang maksimal.
2. Dengan keterbatasan waktu, mengakibatkan hasil perangkat pembelajaran kurikulum 2013 belum maksimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, dilengkapi dengan print out materi sebagai modul yang digunakan oleh peserta untuk mempermudah penyampaian materi. Diharapkan peserta lebih mudah dalam memahami pemaparan dari pemapari. Dengan berbagai fasilitas yang telah disiapkan oleh tim, diharapkan pula peserta lebih fokus dalam mengikuti pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Sebelum memasuki kegiatan inti, calon peserta yang merupakan guru Madrasah Aliyah se-kota Semarang mendaftarkan diri sebagai peserta dan mendapatkan hand out materi sebagai pendamping. Selanjutnya sambutan-sambutan dari ketua tim pengabdian dan ketua KKMA se-kota Semarang. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang terbagi dalam beberapa tahap.

Pada tahap pertama, pemberian materi tentang Prinsip Kurikulum 2013 dan Karakteristik kurikulum 2013 yang disampaikan oleh Dra. Intan Indiaty, M.Pd. dan Ali Shodiqin, S.Si., M.Si. Proses pemaparan materi berjalan dengan lancar, jika ada materi yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ketika di sesi tanya jawab. Tahap kedua, materi tentang pendekatan Saintifik pada kurikulum 2013 yang disampaikan oleh Yanuar Hery M.S.Pd., M.Pd. Proses pemaparan materi berjalan dengan lancar, jika ada materi yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ketika di sesi tanya jawab. Tahap ketiga, materi tentang model-model Pembelajaran pada kurikulum 2013 yang disampaikan oleh Rina Dwi S., S.Pd., M.Pd. dan M.Saifuddin Zuhri, S.Pd., M.Pd. Proses pemaparan materi berjalan dengan lancar, jika ada materi yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ketika di sesi tanya jawab. Tahap keempat, materi tentang Penilaian autentik pada proses dan hasil pembelajaran yang disampaikan oleh FX. Didik Purwosetyono, S.Pd., M.Pd. Proses pemaparan materi berjalan dengan lancar, jika ada materi yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ketika di sesi tanya jawab.

Tahap kelima, praktik berupa Pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dengan arahan dari tim. jika ada yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ke tim. Tahap keenam, praktik team teaching implementasi perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dengan arahan tim jika ada yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ke tim.

Tahap ketujuh, pemberian tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013, hasil penyusunan tersebut digunakan sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat kegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Masih banyak guru Madrasah Aliyah se-kota Semarang yang belum memahami prinsip kurikulum 2013, sehingga dibutuhkan berbagai kegiatan pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan kurikulum 2013.
2. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 menjadi sarana pengembangan bagi guru Madrasah Aliyah se-kota Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013, membuat Lembar Kerja Siswa, serta penilaian autentik.

2. Saran

Saran yang dapat dijadikan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu diadakan pelatihan lanjutan berkaitan tentang penyusunan perangkat kurikulum 2013 agar lebih memperdalam kemampuan guru Madrasah Aliyah se-kota Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013, membuat Lembar Kerja Siswa, serta penilaian autentik.
2. Diperlukan kerjasama yang kontinu antara KKMA se-kota Semarang dengan tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyoto.2013. StrategiPembelajaran di Era Kurikulm 2013.Jakarta: PrestasiPustaka Raya.

PeraturanMenteriPendidikan Dan KebudayaanRepublik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013
tentangImplementasiKurikulum

SofanAmri. 2013.Pengembangandan Model PembelajarandalamKurikulum 2013. Jakarta:
PrestasiPustaka.



